



Pertemuan 11

MANAJEMEN KEUANGAN

IKK334. Manajemen Sumberdaya Keluarga (MSDK)



@ikk_femaipb



<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id



IPB University
— Bogor Indonesia —

TEAM TEACHING MSDK



DEPARTEMEN
ILMU KELUARGA DAN KONSUMEN
Building Human Capital For Better Lives



Dr. Megawati Simanjuntak, S.P., M.Si

Koordinator



Dr. Ir. Lilik Noor Yuliati, MFSA



Dr. Ir. Istiqlaliyah, M.Si



Ir. MD.Djamaluddin, M.Sc



Dr. Irni Rahmayani Johan, SP, MM



@ikk_femaipb

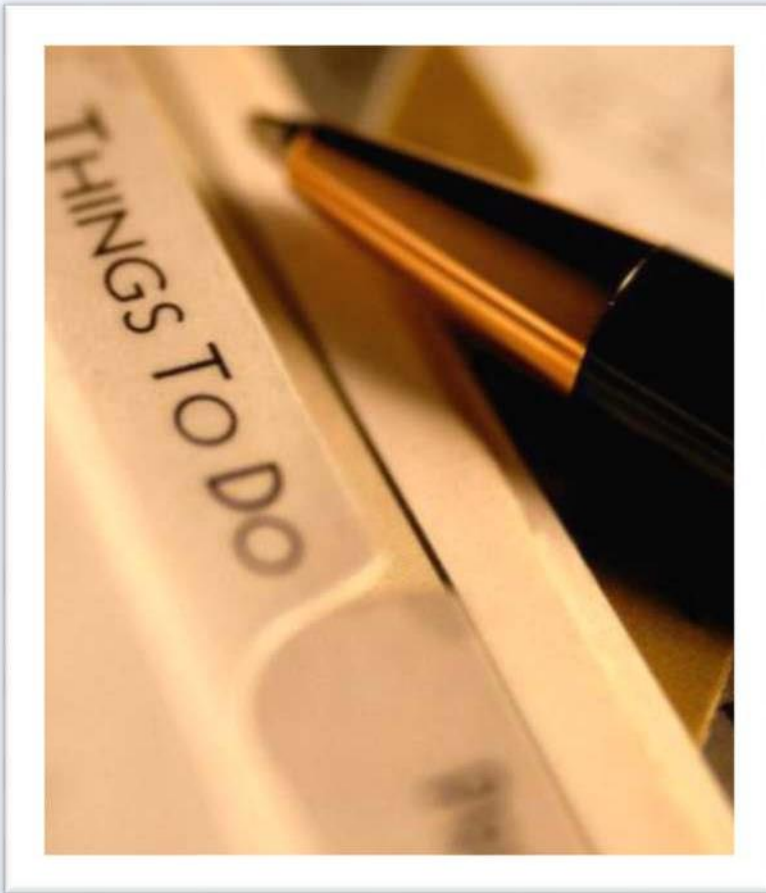


<http://ikk.fema.ipb.ac.id/>



ikk_fema@apps.ipb.ac.id

Deskripsi Mata Kuliah



Mata ajaran ini membahas teori, konsep dan proses manajemen sumberdaya keluarga. Selanjutnya dibahas pula konsep dasar manajemen seperti nilai, tujuan, kebutuhan, sumberdaya, pengambilan keputusan, pemecahan masalah tentang bagaimana suatu rencana dapat diimplementasikan; penerapan manajemen sumberdaya-sumberdaya dalam keluarga; kesejahteraan keluarga dan diakhiri dengan bagaimana keluarga menghadapi era digital

LEARNING OUTCOME KULIAH

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini:

1. Mahasiswa mampu menguasai konsep manajemen sumber daya keluarga
2. Mahasiswa mampu menganalisis manajemen berbagai sumberdaya keluarga secara kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif serta dengan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter
3. Mahasiswa mampu merencanakan manajemen berbagai sumberdaya keluarga pada berbagai siklus hidup keluarga



LEARNING OUTCOME PERTEMUAN

Mahasiswa mampu menjelaskan, menganalisis dan merancang proses manajemen keuangan yang dilakukan individu dan keluarga.



TOPIK UTAMA

1 Pentingnya
Manajemen
Finansial

3 Strategi
Manajemen
Finansial

2 Perencanaan
Manajemen
Finansial

Ekonomi
Rumah Tangga
dan Isu
Keluarga

4

Manajemen
dan
Keamanan
Finansial

Proses Manajemen





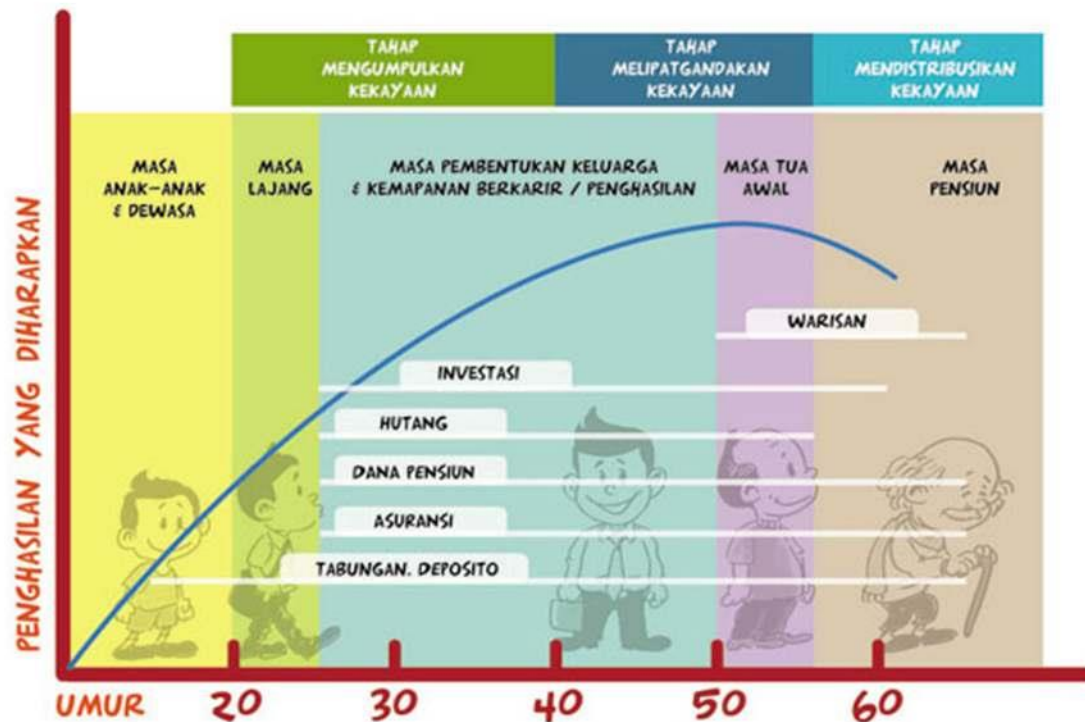
PENTINGNYA MANAJEMEN FINANSIAL (KEUANGAN)



Setiap
orang
membuat
keputusan
keuangan
setiap hari



SIKLUS KEHIDUPAN KEUANGAN



Fakta.....

- ☐ kondisi fisik orang tidak selalu sehat → bila sakit, tidak bisa kerja menghasilkan uang
- ☐ semakin tua usia semakin menurun produktivitas kerja
- ☐ situasi ekonomi global setiap saat bisa berubah

↓
Manajemen Finansial

Pentingnya Manajemen Finansial



"Macam-macam (penyebabnya), rata-rata berasal dari masalah ekonomi dan perselingkuhan. Jadi, memang yang paling banyak diajukan karena percekcoan itu," ujar Acep, saat dihubungi, melalui sambungan telepon, Jumat (26/6/2020).

Penulis: Eki Yulianto

Editor: Dedy Herdiana



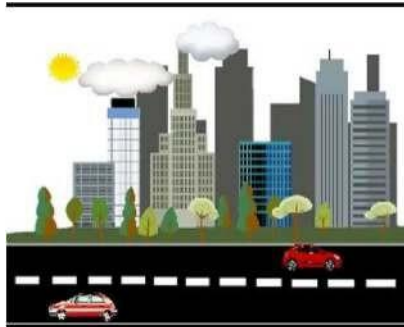
Fakta dari Survey mahasiswa

- 58.5% tidak menghitung saldo
- 19.2% melakukan pembelian tak terencana
- 43.1% bayar hutang > 20% (?)
- 50.8% tidak menabung secara rutin
- 78.5% tidak tahu besarnya pajak pendapatan
- 30% jika ada tambahan pendapatan tidak untuk menambah tabungan
- 55.4% tidak punya rencana tertulis

Hasil Survei OJK 2019



LK = 34,53%
IK = 68,49%



LK = 41,41%
IK = 83,60%

Tahun	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan
2016	29,7%	67,8%
2019	38,03%	76,19%



LK = 39,94%
IK = 77,24%



LK = 36,13%
IK = 75,15%



Manajemen finansial adalah proses mengelola uang pribadi untuk mencapai kepuasan ekonomi

Perencanaan yang komprehensif dapat meningkatkan kualitas dan kepuasan hidup

Manfaat Manajemen Finansial

Meningkatkan efektivitas dalam menghasilkan, menggunakan, dan melindungi sumber daya keuangan sepanjang hidup

01

Mengontrol keuangan agar terhindar dari hutang berlebihan, kebangkrutan, dan ketergantungan pada orang lain untuk keamanan ekonomi

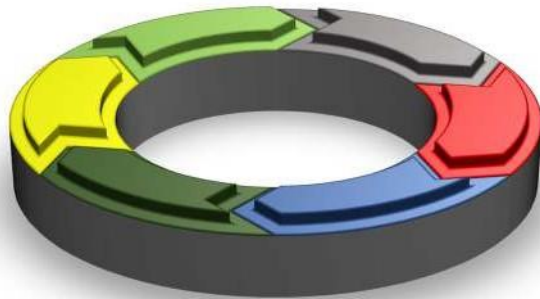
02

Memperbaiki hubungan pribadi hasil dari keputusan dan rencana keuangan yang dikomunikasikan dengan baik

03

Terbebas dari kekhawatiran finansial dengan melihat ke masa depan, mengantisipasi pengeluaran, dan mencapai tujuan ekonomi

04



PROSES MANAJEMEN FINANSIAL



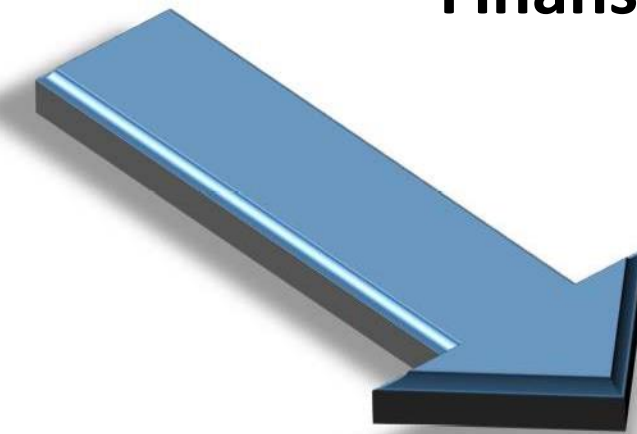


Rencana
keuangan
didasarkan
pada...

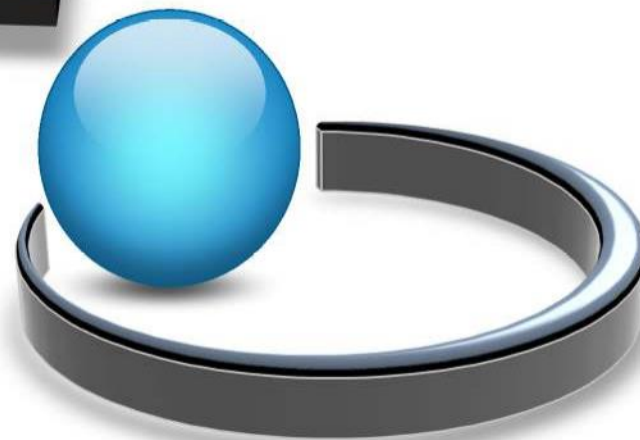
- Goal dan tujuan
- Seluk beluk keuangan
- Kebutuhan
- Karir
- Pendidikan
- Rencana pensiun

Tujuan (Goals)

Manajemen Finansial



Maksimum
aset dan
kepuasan



Tujuan (*goals*) ...

Membangun
dana darurat

Memiliki
asuransi
kesehatan

Membeli
rumah

Menikah

Menyiapkan dana
pendidikan untuk
anak hingga kuliah

Berpikir kritis..



- Apakah ada sesuatu yang istimewa yang harus disiapkan uangnya dengan menabung?
- Jika tidak untuk saat ini, dapatkah Anda bayangkan bahwa Anda menabung untuk sesuatu di masa depan?
- Bagaimana Anda menyimpan uang?
- Bagaimana Anda mengelola uang?

Mulailah kelola keuangan SEKARANG!

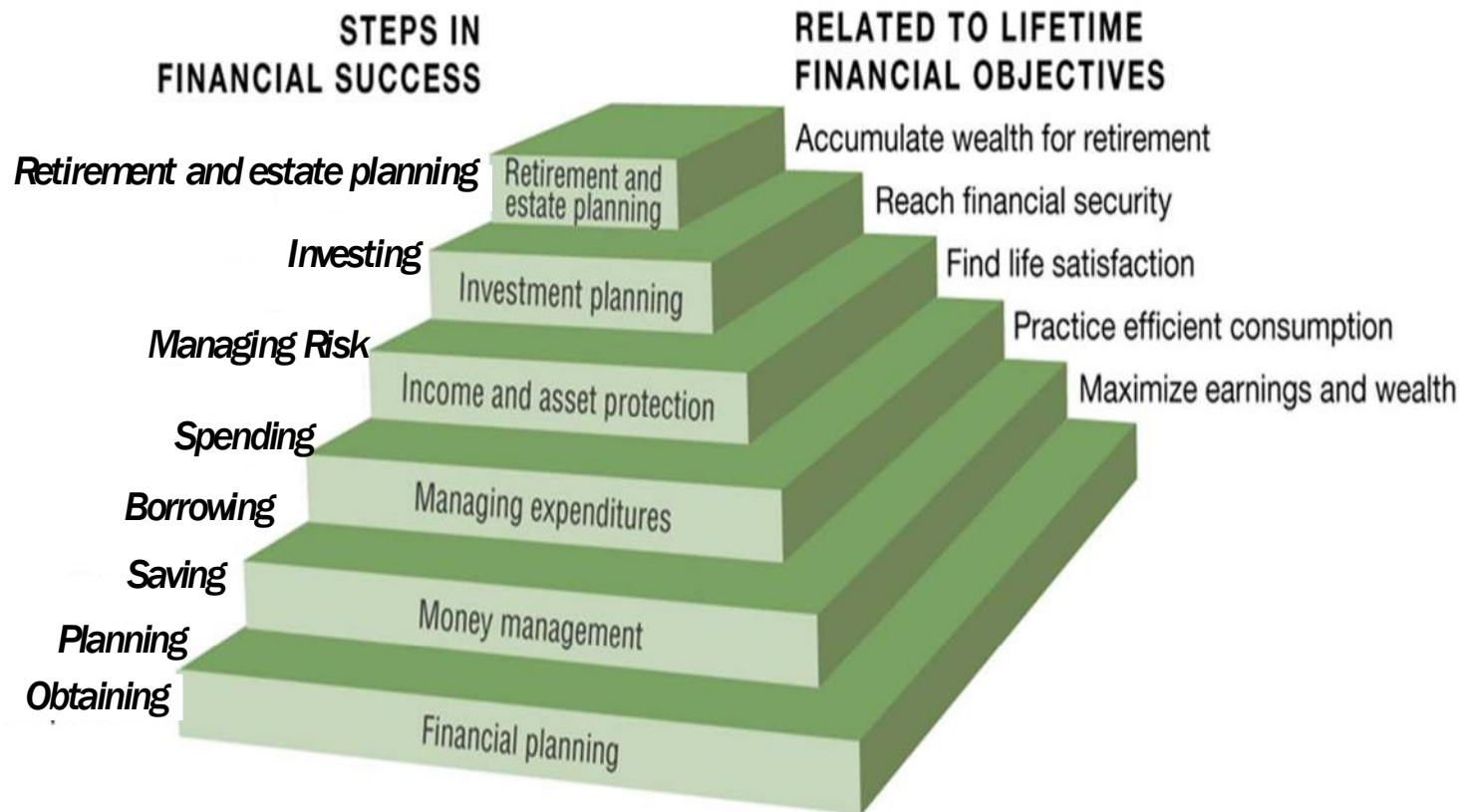


Tidak ada
waktu yang
lebih baik
daripada
SAAT INI



STRATEGI MANAJEMEN FINANSIAL

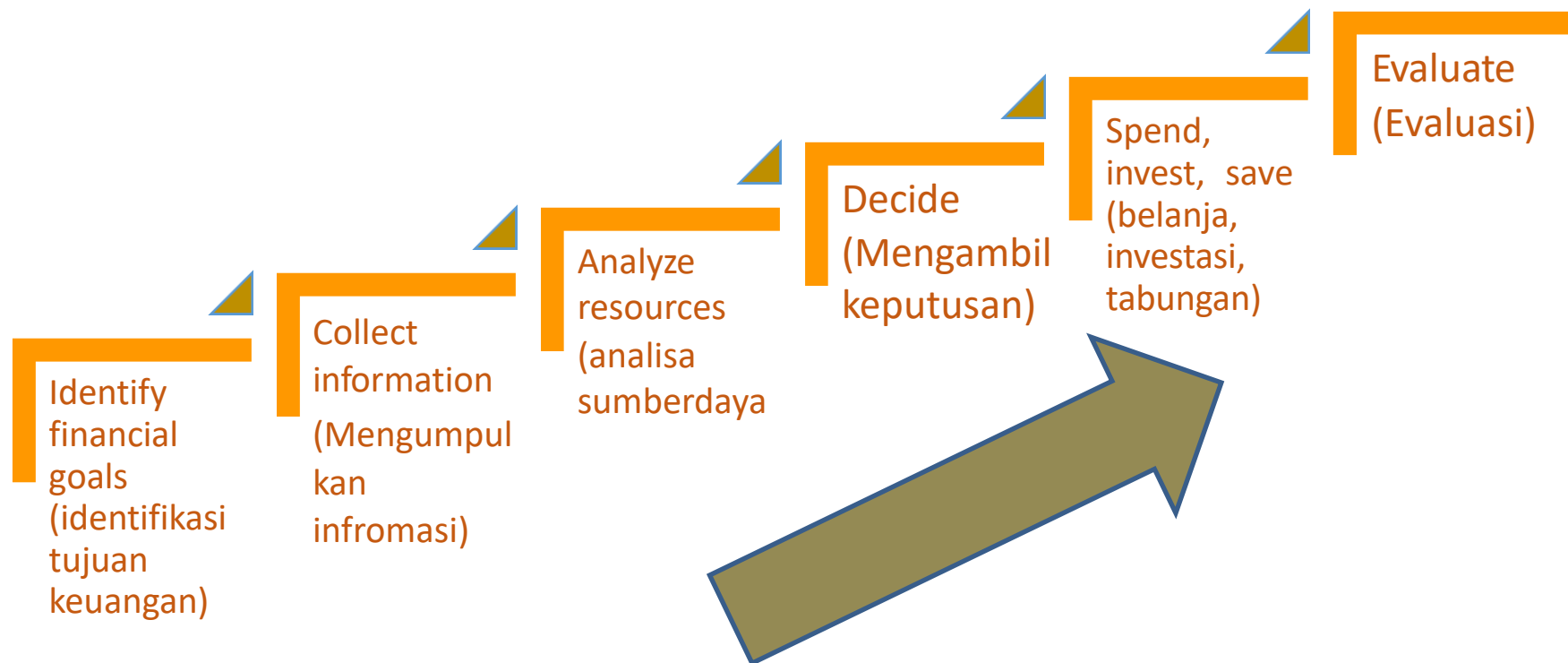
STRATEGI MANAJEMEN FINANSIAL



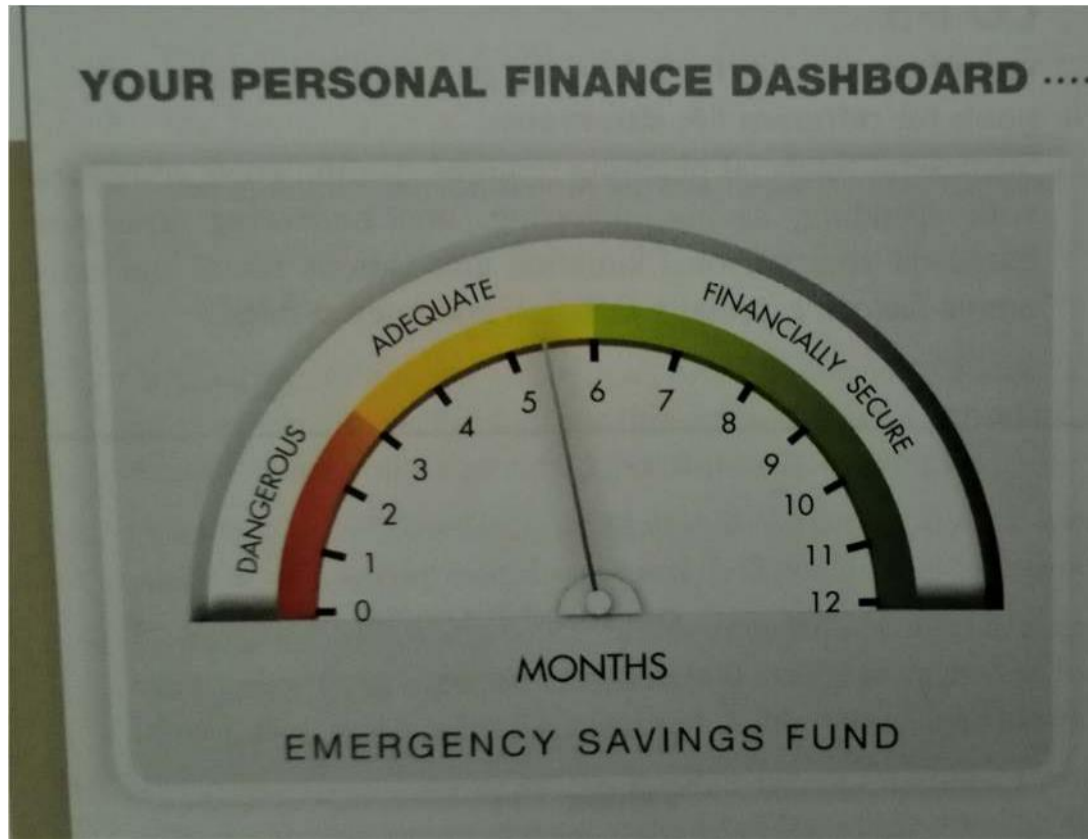
STRATEGI MANAJEMEN FINANSIAL

No.	Komponen Financial Planning	Pengambilan keputusan
1.	Obtaining (Pendapatan)	Penghasilan dari bekerja, investasi, bisnis
2.	Planning (Perencanaan)	Menyusun rencana untuk mencapai tujuan, membuat anggaran belanja
3.	Saving (Menabung)	Keamanan finansial dapat dicapai dengan menabung secara rutin untuk: dana darurat, pengeluaran tak terduga, pembelian barang impian, ibadah haji, traveling, dll
4.	Borrowing (Meminjam/Berutang)	Bijak dalam berutang
5.	Spending (Membelanjakan)	Belanja sesuai rencana, dan tidak lebih besar dari penghasilan.
6.	Managing Risk (Mengelola risiko)	Memilih asuransi yang sesuai
7.	Investing (Investasi)	Obligasi, Reksadana, Saham, cryptocurrency, dll
8.	Retirement and estate planning (Perencanaan hari tua dan warisan)	Bahagia di hari tua, bisa berbagi dan meninggalkan warisan yang baik

Model Manajemen Keuangan

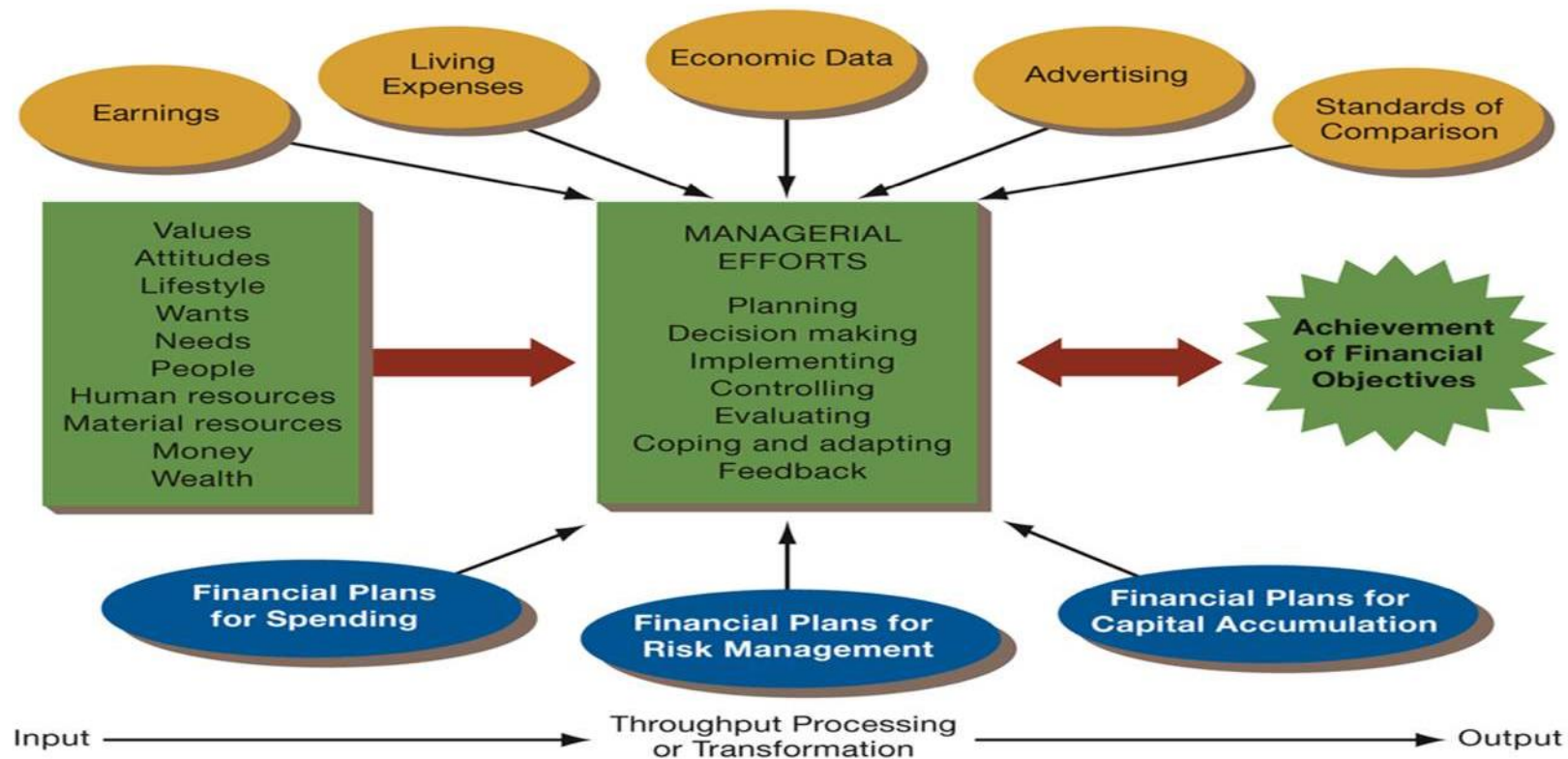


Dana Darurat

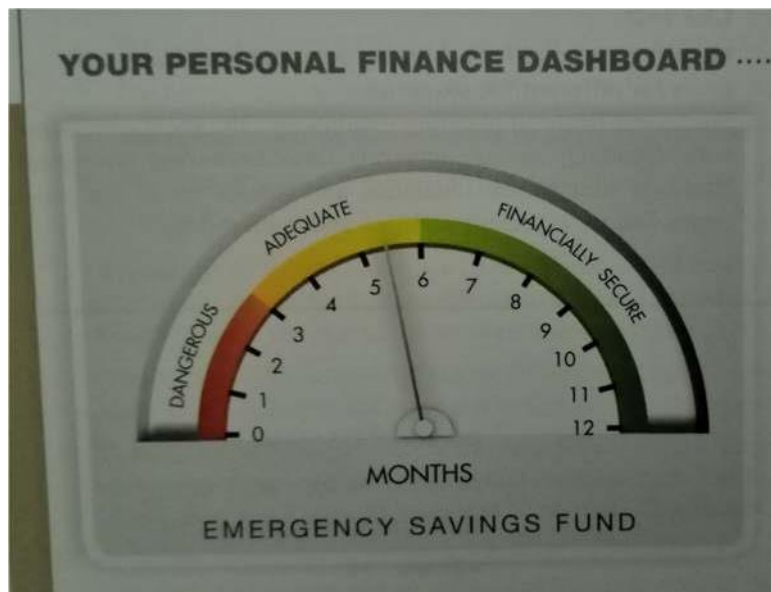


Kapoor, JR., Diabay, LR., Hughes, RJ., & Hart, MM. (2015)

Strategi pengelolaan keuangan



Garman, ET. & Forgue, RE. (2014)



EKONOMI RUMAH TANGGA DAN ISU KELUARGA

MANAJEMEN DAN KEAMANAN FINANSIAL (*Financial Management and Financial Security*)

Manajemen Finansial

- Ilmu atau praktik mengelola uang atau aset lain

Kemanan Finansial (*Financial security*)

- Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup sambil merencanakan, menabung, dan berinvestasi untuk mencapai tujuan keuangan masa depan

"Dengan membangun aset dan mengelola utang, rumah tangga mampu berkontribusi pada vitalitas ekonomi masyarakat"

(Lawrence et al. 2008)

Economic Vitality

Economic Vitality (vitalitas ekonomi): pertumbuhan ekonomi di mana orang memiliki pekerjaan, membayar pajak, dan membeli serta menjual barang dan jasa. - pengangguran rendah, kesejahteraan rakyat berkurang, dll

Ekonomi Keluarga

Siklus bisnis terdiri dari 3 bagian :

Recession (Resesi): Penurunan ekonomi, bersifat sementara

Recovery (Pemulihan): Tahap penuh harapan dimana segala segala sesuatu terlihat membaik, daya beli dan kepercayaan meningkat

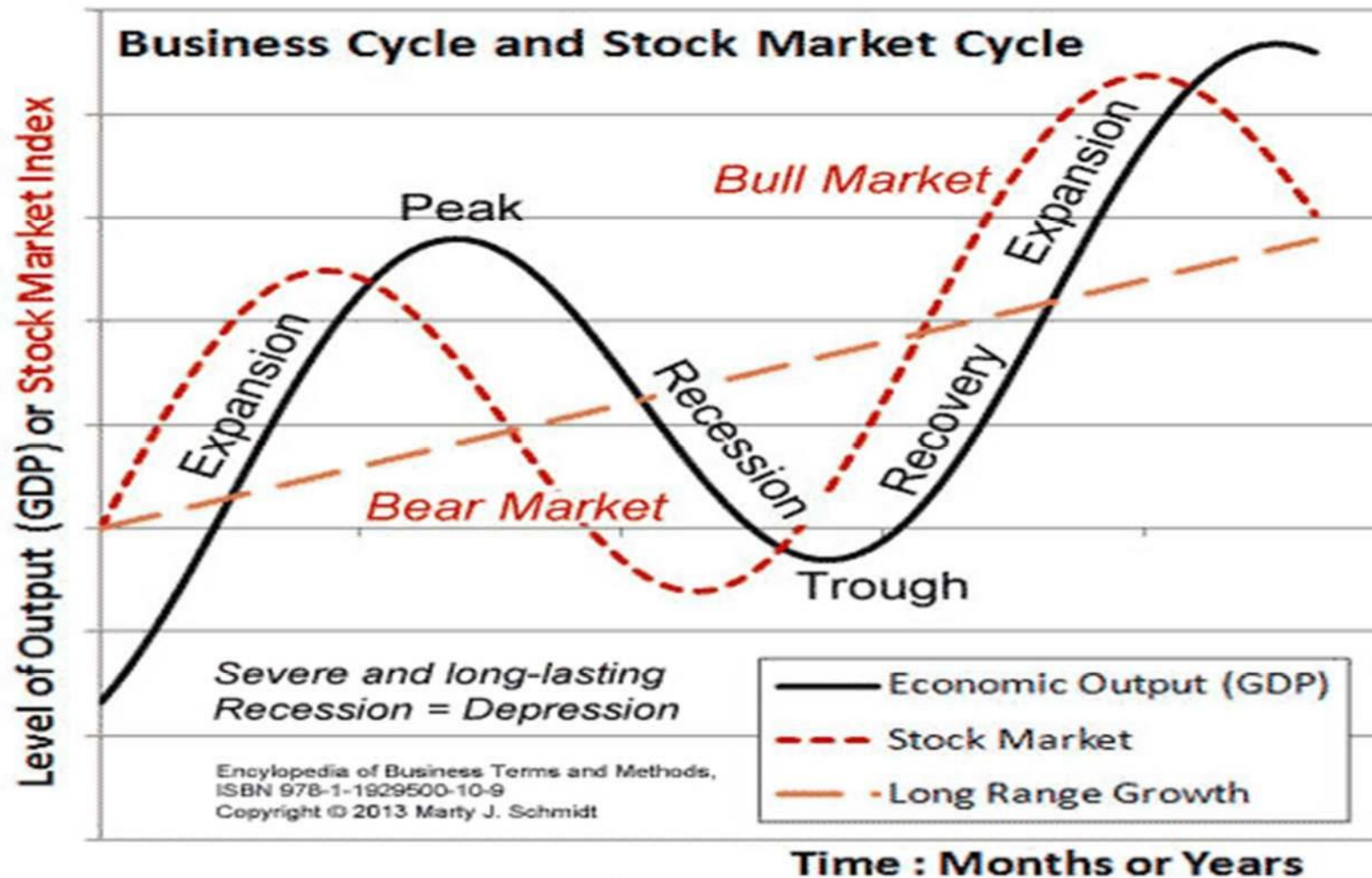
Expansion (Ekspansi) : Kemakmuran, pertumbuhan tinggi, ekonomi aktif



Inflasi >> kenaikan harga-harga

Tingkat inflasi rendah>> harga turun perlahan

Siklus Bisnis



“Keputusan konsumsi mempengaruhi standar hidup sekarang dan masa depan individu dan keluarga.

- ❑ Tingkat hidup seseorang/keluarga dapat diukur dari ketersediaan dan keterjangkauan barang dan jasa bagi mereka
- ❑ Keluarga memiliki fungsi produksi. Keluarga mengubah bahan mentah menjadi produk jadi >> kegiatan (berkebun, memasak, & menjahit)
- ❑ Keluarga menyediakan berbagai barang dan jasa lainnya (penitipan anak, pemeliharaan rumah, perawatan kesehatan, dll)

Individu dan keluarga berperan sebagai produsen dan konsumen

Standard of living
what an individual or family aspires to

Pendapatan, Pajak, Kekayaan bersih, Anggaran, dan Tabungan

Pendapatan:

Sejumlah uang atau yang setara, yang diterima dalam periode tertentu



Macam-macam pendapatan:

- Discretionary income (pendapatan diskresioner)
- Disposable income (pendapatan disposable): Jumlah sisa pendapatan setelah dikurangi berbagai beban
- Gross income (pendapatan kotor): Total pendapatan sebelum pajak
- Psychic income (persepsi individu terhadap pendapatannya)
- Real income (menggambarkan kemampuan membeli saat ini)

Aset Bersih (Net worth): mengurangi apa yang terutang (kewajiban) dari apa yang dimiliki (aset)

Net worth = Total aset - total kewajiban (liabilities)

Perkiraan kekayaan bersih sebaiknya dibuat minimal setahun sekali



**NET
WORTH**

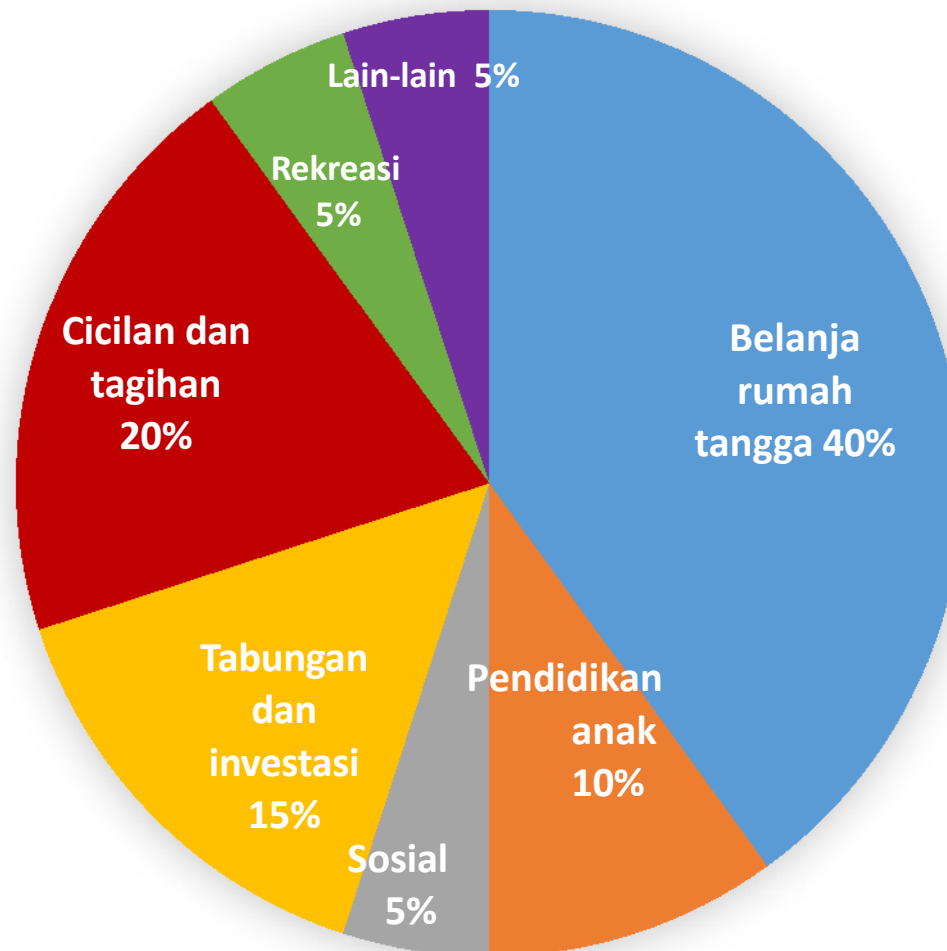
Anggaran (Budget)



Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun untuk seluruh kebutuhan pembayaran keluarga dan juga memenuhi rencana di masa depan.

- Dapat disusun berdasarkan pola pengeluaran bulanan
- Sumber utama pemasukan adalah upah dan gaji
- Biaya tetap (fixed expenses): pengeluaran yang jumlahnya tetap setiap bulan, contohnya cicilan motor, cicilan rumah, SPP sekolah, biaya langganan TV
- Biaya variabel: pengeluaran keluarga yang jumlahnya berubah-ubah setiap bulan, contohnya makan di luar bersama keluarga, membeli pakaian, rekreasi

Contoh pengalokasian uang



Tabungan (Saving)

Menabung: dapat membantu mencapai kebutuhan masa depan

Apabila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, maka langkah yang dapat dilakukan:



Selain itu, juga penting untuk menyiapkan dana darurat sebesar 3-6 bulan pengeluaran.



Mengelola
kredit/
pinjaman

**Kredit: uang yang dipinjam
seseorang**

Tarik tunai di kartu kredit
biasanya memiliki bunga
yang tinggi → hati-hati

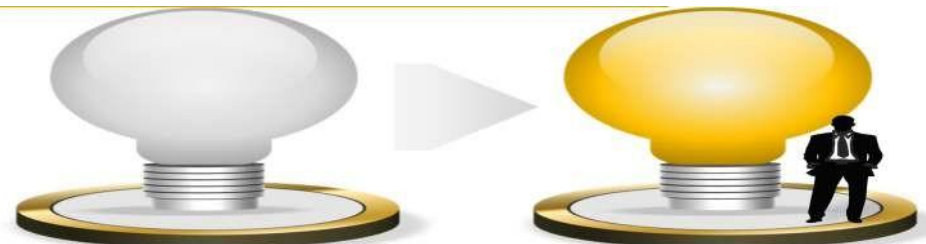


**Mengelola
utang** adalah
salah satu
masalah
manajemen
terbesar bagi
individu ataupun
keluarga



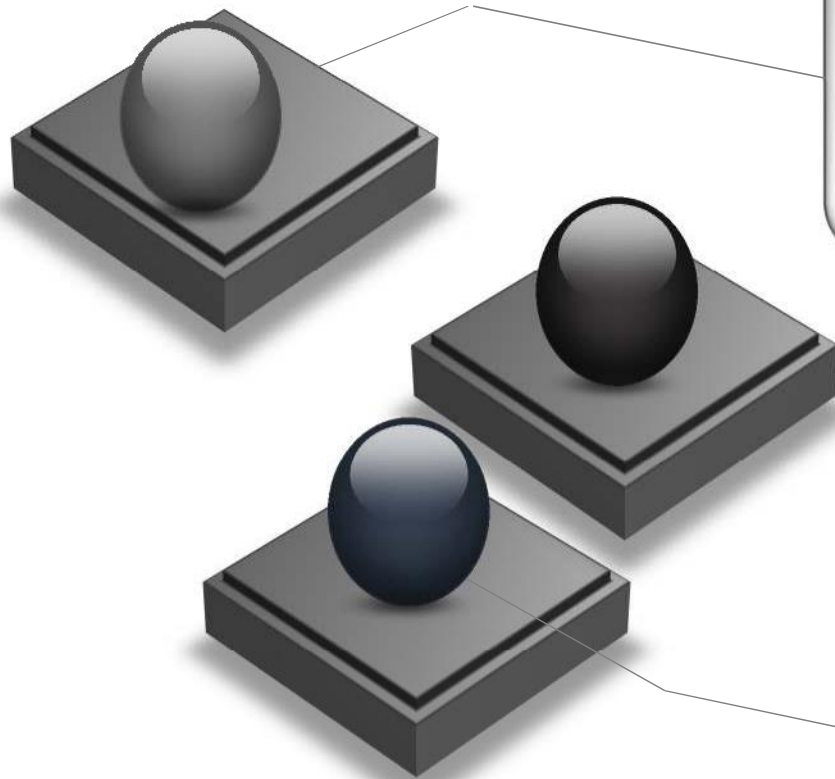
Mengurangi risiko salah pengelolaan kartu kredit (credit card mismanagement)

- Upayakan hanya memiliki 1-2 kartu kredit saja
- Bayar tagihan secara penuh untuk menghindari bunga yang tinggi
- Pahami perjanjian dan semua syarat ketentuan yang berlaku. Jika terpaksa menggunakan kartu kredit, carilah kartu kredit dengan biaya/bunga tahunan terendah.
- Cek semua tagihan dengan seksama
- Simpan baik-baik semua informasi kartu kredit (termasuk nomor kartu, dan terutama kode sekuriti/keamanan kartu jangan diberikan kepada siapa pun)



Perbankan, Investasi, dan Asuransi

- **Likuiditas**: seberapa cepat suatu aset/investasi/produk keuangan dicairkan
- **Investasi**: Penundaan konsumsi pada masa kini untuk mencapai tujuan jangka panjang
- **Diversifikasi**: memecah investasi ke dalam beberapa produk/ mengkombinasikan beberapa produk investasi dengan tujuan menyebar risiko /mengurangi kerugian
- **Asuransi**: sebuah perjanjian antara dua orang atau lebih di mana pihak bertanggung membayarkan iuran/premi untuk mendapat proteksi/penggantian atas risiko kerugian atau kehilangan.



Investasi merupakan suatu proses yang melibatkan perencanaan, uang, informasi, waktu, dan pemahaman


Tujuan dari asuransi adalah untuk proteksi/perlindungan nilai ekonomi seseorang dan aset dari suatu risiko

Anak-anak, pengeluaran, dan finansial literasi

Masa perubahan signifikan >> waktu yang tepat untuk membangun nilai dan keterampilan tentang pengelolaan uang

Siswa tertarik pada aspek sosial dari keuangan seperti halnya perubahan yang ditimbulkan oleh situasi ekonomi terhadap keuangan keluarga

Membesarkan anak membutuhkan banyak biaya → salah satu pengeluaran terbesar seseorang.



Biaya membesarkan anak dapat dibagi ke dalam **7 kategori utama** (Wuorio 2003) :

- Akomodasi (33-37%)
 - Makanan (15-20%)
 - Transportasi (13-14%)
 - Pakaian (6-8%)
 - Perawatan kesehatan (5-7%)
 - Pendidikan (7-11%)
 - Lain-lain (10-13%)
- 

Tabungan untuk kuliah

- Program bantuan keuangan>> beasiswa
- Alternatif lain adalah menyiapkan dana pendidikan atau investasi atau asuransi pendidikan atas nama anak.
- Pendidikan tinggi merupakan investasi terbaik bagi seseorang

Siswa dapat meningkatkan finansial literasi dan kemampuan ekonomi mereka dengan:

- Mengikuti kelas manajemen keuangan
- Hidup hemat
- Berusaha lebih giat
- Ikut program magang berbayar
- Mendaftar beasiswa dan kesempatan bekerja sambil studi

Perencanaan Pensiun

- Salah satu keputusan terbesar adalah memutuskan waktu yang tepat untuk pensiun, dan pada saatnya tiba, bagaimana mengelola keuangan dan memenuhi kebutuhan hidup masa pensiun.
- Perencanaan yang utama adalah lima tahun sebelum pensiun karena bisa memperkirakan biaya pensiun dengan lebih realistis. Namun, seringkali waktu ini sudah terlambat karena terlalu singkat untuk mengumpulkan sejumlah besar. → Siapkan lebih awal lebih baik!
- Faktor penentu usia pensiun adalah ketersediaan dan keterjangkauan terhadap fasilitas kesehatan dan asuransi kesehatan.
- Bagian dari perencanaan pensiun adalah memperkirakan dana yang telah dikumpulkan dari jaminan social seperti BPJS, dana pensiun, dll,

Perencanaan
keuangan yang
sukses
memerlukan
upaya sadar.

Seorang perencana
keuangan akan melihat
gambaran keuangan
seseorang/keluarga dan
membantu mereka untuk
mencapai tujuan
keuangannya.

**Perencanaan
Keuangan/
Finansial**

Isu lebih lanjut:

- **Gender gap** : perbedaan tingkat upah anatar pria dan wanita
- Gender gap di generasi muda < generasi lebih tua
- **Earning gap** (perbedaan pendapatan) terjadi karena bias gender dan masa bekerja wanita lebih pendek daripada pria.
- **Glass ceiling**: wanita mampu mencapai puncak karir dan dapat melihat posisi top manajemen yang mereka inginkan, namun mereka tidak dapat meraihnya.

Sejahtera dan Miskin

Wealth (sejahtera/makmur):
suatu keadaan sukses (kaya)
dan memiliki nilai aset bersih
yang tinggi.

Wealth tidak sama
dengan
pendapatan/gaji

Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tapi selalu
menghabiskannya tidak bersisa → bukan makmur



**KELUARGA KELAS
MENENGAH**
mendidik anak-
anak dan memiliki
gaya hidup yang
aman daripada
menumpuk
kekayaan yang
lebih banyak

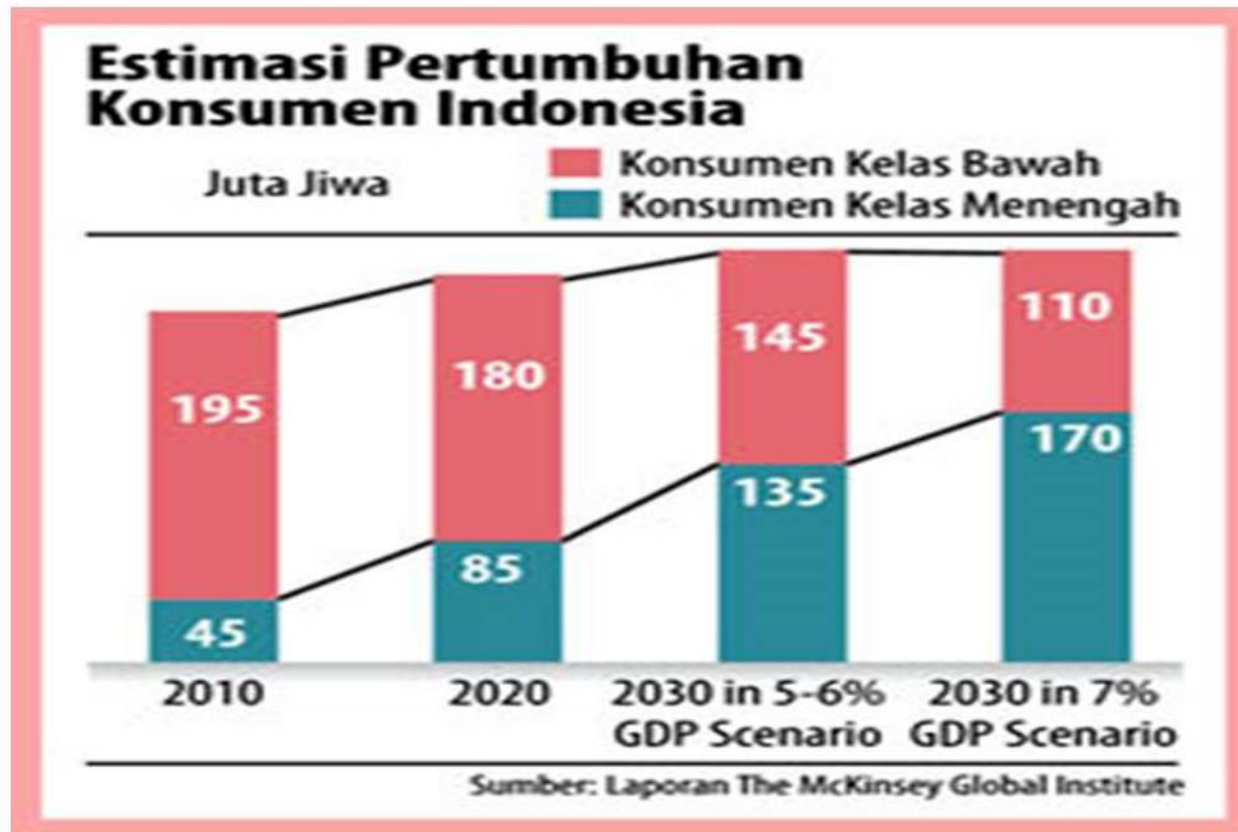
**KELUARGA KELAS
ATAS**
memiliki banyak
uang, properti, dan
investasi,
menghabiskan
banyak waktu
mencoba untuk
mempertahankan
kekayaan mereka



McKinsey Global Report

Tahun 2030, Indonesia diperkirakan:

- Negara ekonomi #7 dunia
 - Lebih besar dari Inggris dan Jerman
- Pertumbuhan kelas menengah akan menambah 90 juta konsumen baru
- Sektor jasa akan menghasilkan USD 1,1 Milyar
- Indonesia diharapkan menjadi negara ekonomi #10 pada 2025
- Jumlah penduduk 280 juta jiwa tahun 2030
- Memiliki kekuatan politik di wilayahnya





Pustaka utama

Goldsmith, EB. 2010. Resource Management for Individual and Families, Fourth Edition. New Jersey: Prentice Hall.





THANK
YOU!

